

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kestabilan ekonomi adalah salah satu tolak ujur berkembangnya perekonomian di sebuah negara. Hampir disetiap negara baik itu negara maju ataupun negara berkembang memiliki permasalahan mengenai kestabilan dan pertumbuhan ekonomi. Permasalahan yang timbul tidak hanya dari kondisi dalam negeri tetapi juga disebabkan oleh guncangan dari luar negeri terutama untuk negara terbuka kecil seperti negara Indonesia.

Salah satu faktor utama yang menjadi sorotan adalah tingkat inflasi. Kestabilan inflasi disuatu negara sering dikaitkan dengan terwujudnya perekonomian yang stabil. Secara kasat mata perubahan yang terjadi pada indikator ini memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu secara langsung yang berakibat terhadap biaya produksi dan kesejahteraan masyarakat. Sekedar melihat kebelakang, krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997-1998 merupakan contoh kasus menurunnya kesejahteraan masyarakat yang sulit memenuhi kebutuhan hidup akibat tingkat inflasi yang melambung dan berujung pada penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Efek yang ditimbulkan oleh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi lebih besar dari pada efek yang ditimbulkan pertumbuhan ekonomi terhadap inflasi. (Ireland,1994)

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah jumlah uang beredar. Teori moneter konvensional menjelaskan bahwa inflasi akan terjadi ketika pertumbuhan jumlah uang beredar lebih tinggi dari pertumbuhan output. Sehingga secara lebih sederhana dapat dijelaskan bahwa ketika terjadi inflasi dan inflasi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan jumlah uang beredar jauh melebihi pertumbuhan output maka inflasi akan meningkatkan secara terus menerus yang berefek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sisi lain yang perlu diamati perkembangan jumlah uang beredar, peningkatan jumlah uang beredar berkaitan dengan tingkat moneterisasi suatu negara. Semakin tinggi tingkat M2 suatu negara menggambarkan tingkat moneterisasi yang tinggi yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Babatunde dan Shuaibu, 2011)

Demi tercapainya kemajuan perekonomian suatu negara dibutuhkan pertumbuhan ekonomi yang dinamis yang dapat digambarkan dengan peningkatan produk domestik bruto. Perekonomian tidak akan mendapatkan jawaban atau gambaran apabila tidak ada data yang mencatat perkembangan produk domestik bruto dan konsep lain pendapatan nasional. Setiap negara tak terkecuali Indonesia mengumpulkan informasi yang menerangkan tentang pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan berdasarkan kegiatan ekonominya.

PDB diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah dalam periode tertentu. PDB memasukkan pendapatan faktor produksi dari luar negeri yang bekerja di negara tersebut. Sehingga PDB hanya menghitung total produksi dari suatu negara tanpa memperhitungkan apakah produksi

itu dilakukan dengan memakai faktor produksi dalam negeri atau tidak. (Saiyanadia,2010).

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi, uang beredar dan inflasi adalah fenomena universal. Berbagai penelitian meneliti kemungkinan hubungan sebab akibat antara uang beredar, tingkat harga dan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara. Sebagian besar penelitian ini menunjukkan bahwa ekspansi moneter memacu pertumbuhan ekonomi dan inflasi sebagai obstruksi yang meniadakan pertumbuhan, beberapa orang lain telah memberikan bukti sebaliknya. Bagaimana pengaruh variable ini terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia? Apakah sama perilaku masing-masing variable dalam jangka pendek dan jangka panjang? Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menganalisis **“Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Capital Stock terhadap Produk Domestik Bruto. Pendekatan Error Correction Model (ECM)”**

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu;

1. Bagaimana hubungan antara jumlah uang beredar dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?
2. Bagaimana hubungan inflasi dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?

3. Bagaimana hubungan *capital stock* dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk:

1. Menganalisis bagaimana hubungan jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi dilihat dari jangka pendek dan jangka panjang.
2. Menganalisis hubungan Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada jangka pendek dan jangka panjang
3. Menganalisa bagaimanakah hubungan *capital stock* pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang bagaimana pengaruh jumlah uang beredar, inflasi dan *capital stock* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain sebagai untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data bulanan dengan variabel Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Capital Stock yang dimulai dari Januari 2005 sampai Desember 2014 dengan menggunakan pendekatan metode *Error Correction Model* (ECM).

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari :

1. Bab I menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup serta sistematika penulisan.
2. Bab II mengemukakan landasan teori, pemikiran teoritis, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.
3. Bab III menguraikan variabel penelitian, definisi operasional dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.
4. Bab IV menguraikan gambaran umum atau deskripsi objek penelitian
5. Bab V menguraikan hasil dan pembahasan penelitian
6. Bab VI menguraikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini.

